

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak, lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain penelitian dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu desain penelitian yang menggunakan pengukuran pada waktu yang bersamaan (Nursalam, 2015). Pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada waktu dan variabel independen dan dependen hanya satu kali dalam satu saat (Firmansyah, 2020).

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada Mei 2023 sampai dengan Juni 2023

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang berjumlah 281 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{281}{1 + 281 (0,05)^2}$$

n : 165, 2 orang dibulatkan menjadi 165

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error), ditetapkan 5%

1: Angka konstan

Berdasarkan rumus tersebut, sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 responden.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel atau responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Oktriwina (2022) *simple random sampling* adalah pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Teknik ini memberi setiap individu atau anggota populasi dengan probabilitas yang sama dan adil untuk dipilih. Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah salah satu teknik pemilihan sampel yang paling mudah dan sederhana. Dengan ukuran sampel yang cukup besar, *simple random sampling* memiliki validitas eksternal yang tinggi karena mewakili karakteristik populasi yang lebih besar. Lebih lanjut menurut Surahman (2016) teknik ini dapat digunakan jika populasi tidak terlalu bervariasi (homogen) dan secara geografis tidak terlalu menyebar, serta syarat utamanya harus tersedia daftar populasi (*sampling frame*).

D. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2007) mengartikan variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kelling (2000) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, sehingga merupakan representasi konkrit dari konsep abstrak. Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain)

(Soeparto,2000). Dalam penelitian, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2008). Ada 2 jenis variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Nursalam (2008), variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *smartphone*.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Dijelaskan oleh Nursalam (2008), variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kualitas tidur perawat

E. Definisi Operasional

Menurut Surahman (2016) definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variabel bebas: intensitas penggunaan <i>smartphone</i>	keseringan penggunaan <i>smartphone</i> oleh perawat di RS Jiwa Daerah Surakarta dalam melakukan proses komunikasi, mencari informasi, rekreasi dan mencari hiburan yang menggunakan <i>smartphone</i> sebagai perantaranya.	Kuesioner <i>Smartphone Addiction Scale (SAS)</i>	Penggunaan <i>smartphone</i> : tinggi = rentang nilai 29-32 Sedang = rentang nilai 23-28 Rendah = rentang nilai 19-22	Ordinal
2	Variabel terikat: kualitas tidur	keadaan baik atau buruknya tidur yang dialami oleh perawat di RS Jiwa Daerah Surakarta yang dipengaruhi oleh durasi tidur, latensi tidur, disfungsi tidur pada siang dan malam hari maupun penggunaan obat tidur.	Kuesioner (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>) <i>PSQI</i>	Kualitas tidur baik = ≤ 5 Kualitas tidur buruk = > 5	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang akan diteliti meliputi:

- a. Bangsal/ Unit Kerja
- b. Jenis Kelamin
- c. Usia (Depkes, 2009)
- d. Pendidikan
- e. Komorbid

2. *Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV)*

Menurut Muhammad (2021) kuesioner *Smartphone Addiction Index-Short Version (SAS-SV)* merupakan instrumen yang digunakan untuk

mengukur tingkat adiksi atau ketergantungan seseorang terhadap *smartphone*. Kuesioner SAS-SV berisikan 10 butir pertanyaan. Kuesioner SAS-SV adalah kuesioner yang dikembangkan oleh Kwon, et.al (2013). Tingkat ketergantungan *smartphone* dibagi menjadi tiga, yaitu kategori rendah dengan rentang nilai 19-22, kategori sedang dengan rentang nilai 23-28, dan kategori tinggi dengan rentang nilai 29-32. Kemudian kisi-kisi kuesioner SAS-SV dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner SAS-SV

Aspek SAS-SV	Nomor pertanyaan	Jumlah
<i>daily-life disturbance</i>	1,2,3	3
<i>Withdrawal</i>	4,5,6,7	4
<i>cyberspace-oriented relationship</i>	8	1
<i>Overuse</i>	9	1
<i>Tolerance</i>	10	1
Total		10

3. Instrumen *Pittsburgh Sleep Quality Index/ PSQI*

Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), terdiri dari 7 (tujuh) komponen, yaitu kualitas tidur subyektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur sehari-hari, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi aktivitas siang hari. Masing-masing komponen memiliki kisaran nilai 0 – 3 dengan 0 menunjukkan tidak adanya kesulitan tidur dan 3 menunjukkan kesulitan tidur yang berat. Skor dari ketujuh komponen tersebut dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 0 – 21. Jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikelompokkan sebagai berikut: Kualitas tidur baik = ≤ 5 , Kualitas tidur buruk = > 5 dan diukur dengan skala ordinal. Selanjutnya, masing-masing komponen dinilai dengan cara sebagai berikut:

a. Kisi-kisi kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index/ PSQI*

Untuk menghitung komponen dalam Instrumen PSQI digunakan panduan seperti yang tertulis dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner kualitas tidur *Pittsburgh Sleep Quality Index*

No	Komponen	No item	Sistem penilaian	
			Jawaban	Nilai skor
1	Kualitas tidur	9	Sangat baik	0
			Baik	1
			Kurang	2
			Sangat kurang	3
2	Latensi tidur	2	<15 menit	0
			16-30 menit	1
			31-60 menit	2
			>60 menit	3
		5a	Tidak pernah	0
			1x seminggu	1
			2x seminggu	2
			>3x seminggu	3
Skor latensi tidur	2+5a	0	0	
		1-2	1	
		2-3	2	
		5-6	3	
3	Durasi tidur	4	>7 jam	0
			6-7 jam	1
			5-6 jam	2
			<5 jam	3
4	Efisiensi tidur rumus: (Durasi tidur/ lama di tempat tidur)x 100%	1,3,4	>85%	0
			75-84%	1
			65-74%	2
			<65%	3
			Durasi tidur (no 4) Lama tidur (kalkulasi respon no. 1 dan 3)	
5	Gangguan tidur	5b,5c,5d,5e 5f,5g,5h,5i,5j	0	0
			1-9	1
			10-18	2
			19-27	3
6	Penggunaan obat	6	Tidak pernah	0
			1x seminggu	1
			2x seminggu	2
			>3x seminggu	3
7	Disfungsi siang hari	7	Tidak pernah	0
			1x seminggu	1

	2x seminggu	2
	>3x seminggu	3
8	Tidak antusias	0
	Kecil	1
	Sedang	2
	Besar	3
7+8	0	0
	1-2	1
	3-4	2
	5-6	3

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas dalam pengertian paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, artinya sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk diukur (Sugiyono, 2012).

a. *Smartphone Addiction Scale Short Version (SAS-SV)*

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah tervalidasi yaitu SAS-SV. Menurut Fatah (2022), Uji validitas SAS-SV dilakukan pada 30 responden menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai r hitung tiap item diatas 0,361 (di atas nilai r tabel) yang menunjukkan bahwa tiap item dalam kuesioner valid. Uji validitas lain juga dilakukan oleh Fitriasari (2021) pada 30 mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya dengan hasil pertanyaan valid memiliki r hitung 0,522 – 0,856. Sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas pada instrument ini.

b. *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*

Menurut Alim (2015), menunjukkan uji konsistensi internal Cronbach's Alpha = 0,79, validitas isi 0,89, validitas konstruksi menunjukkan korelasi komponen dengan skor global PSQI yang baik, *known group validity* bermakna ($p < 0.001$), nilai sensitivitas adalah satu, spesifisitas 0,81, titik potong 5. Instrumen PSQI terbukti kesahihan dan keandalannya. Menurut Hair, et al., (2010), sebuah instrument penelitian dapat diterima jika nilai loading dari setiap itemnya adalah $\geq 0,4$. Penelitian oleh Contreras, et al., (2014) tentang kuesioner PSQI didapatkan *loading* dari setiap itemnya adalah $\geq 0,4$, sehingga kuesioner PSQI dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Pengukuran dikatakan tidak normal jika *error* pengukurannya terjadi secara random. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00, sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti semakin reliabel.

a. *Smartphone Addiction Scale Short Version (SAS-SV)*

Menurut Kurniawan (2016), hasil dari uji reliabilitas SAS-SV didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* 0,890 sehingga instrument ini dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas yang dilakukan oleh Fatah (2022) menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0,741 (di atas 0,60)

yang menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

b. *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*

Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh Jumiarni (2018) menggunakan metode analisis *Cronbach alpha* dengan bantuan SPSS, dan didapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,810 sehingga kuesioner PSQI dapat dikatakan reliable. Lebih lanjut menurut Mawarpury (2020) melalui uji reliabilitas instrument PSQI, menghasilkan nilai koefisien reliabilitas penelitian sebesar $(\alpha) = 0,928$, sehingga PSQI dinyatakan reliable.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data karakteristik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menjawab suatu rumusan masalah dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, pengamatan, studi dokumentasi (Sugiyono, 2019). Disini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui lembar kuesioner.

2. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data:

a. *Editing*

Menurut Surahman (2016), *editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian

kuesioner isian formulir apakah jawaban kuesioner sudah :

- 1) Lengkap: semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab
- 2) Keterbacaan tulisan: apakah tulisannya cukup terbaca jelas
- 3) Relevan : apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban
- 4) Konsistensi jawaban: apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.

Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan cara membuang kuesioner yang berisi data tidak memenuhi syarat untuk analisis

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data di computer (Surahman, 2016)

c. *Data entry*

Surahman (2016) mengatakan setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di koding memasukan/entry data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam program pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. seperti SPSS, STATA, EPI-INPO, Program R dan sebagainya. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah pengoperasionalannya adalah program SPSS (*Statistical*

Package for Social Sciences). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 26*.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pemeriksaan kembali data hasil entry data pada komputer agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dan *coding* kuesioner (Surahman, 2016)

3. Analisis data

a. Analisa univariat

Menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti, meliputi karakteristik variabel bebas yaitu intensitas penggunaan *smartphone* dan variabel terikat yaitu kualitas tidur perawat dengan menjelaskan angka atau nilai dari distribusi frekuensi.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti ingin mengetahui hubungan intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kualitas tidur perawat., oleh karena itu dilakukan uji dengan aplikasi komputer yaitu *IBM SPSS Statistic versi 26*. Analisis yang digunakan adalah analisis *Spearman Rank*, analisis ini digunakan karena data yang peneliti gunakan adalah jenis data ordinal dengan ordinal (Dahlan, 2016)

Rumus Korelasi *Spearman Rank* ($\rho=rho$)

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 = selisih setiap pasangan *rank*

n = jumlah pasangan *rank* untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

Penelitian ini menggunakan uji analisis *spearman's rank*. Menurut Santoso (2020), uji *Spearman Rank* memiliki beberapa kriteria, diantaranya:

1) Dasar pengambilan keputusan

- a) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel saling berkorelasi
- b) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel tidak saling berkorelasi

2) Kriteria tingkat kekuatan korelasi

- a) Jika nilai koefisien korelasi diantara 0,00-0,25 maka hasilnya hubungan sangat lemah
- b) Jika nilai koefisien korelasi diantara 0,26-0,50 maka hasilnya hubungan cukup
- c) Jika nilai koefisien korelasi diantara 0,51-0,75 maka hasilnya hubungan kuat
- d) Jika nilai koefisien korelasi diantara 0,76-0,99 maka hasilnya hubungan sangat kuat
- e) Jika nilai koefisien korelasi diantara 1 maka hasilnya hubungan sempurna

3) Arah hubungan variabel

- a) Jika angka koefisien korelasi bernilai positif maka arah hubungan variabelnya positif.

- b) Jika angka koefisien korelasi bernilai negatif maka arah hubungan variabelnya negatif.

I. Jalannya Penelitian

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing telah dilakukan pada tanggal 3 Maret 2023
 - b. Judul sudah disetujui, selanjutnya membuat proposal penelitian pada tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 1 Mei 2023
 - c. Peneliti mengajukan ijin studi pendahuluan di RS Jiwa Daerah Surakarta untuk membuat latar belakang proposal penelitian pada tanggal 1 April 2023
 - d. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 11 April 2023 melalui kuesioner yang disebar melalui *google form*.
 - e. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti melakukan ujian proposal pada tanggal 9 Mei 2023.
 - f. Mempersiapkan kuesioner tentang karakteristik responden, intensitas penggunaan smartphone dan kualitas tidur pada *google form* pada tanggal 15 Mei 2023
 - g. Mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang menjelaskan tujuan dan manfaat penelitiandi *google form* pada tanggal 15 Mei 2023

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Universitas Sahid Surakarta pada tanggal 17 Mei 2023
- b. Peneliti melakukan pengurusan perijinan untuk melakukan penelitian di RS Jiwa Daerah Surakarta pada tanggal 21 Mei 2023
- c. Peneliti melakukan presentasi proposal di depan tim uji etik Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada tanggal 19 Mei 2023.
- d. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan penelitian pengumpulan data kepada perawat di RS Jiwa Daerah Surakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023.
- e. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut:
 - 1) Meminta kesediaan seluruh perawat di RS Jiwa Daerah Surakarta untuk mengisi kuesioner dengan mengisi lembar persetujuan menjadi responden pada tanggal 21 Mei 2023 sampai dengan 23 Mei 2023.
 - 2) Menyebarkan kuesioner tentang karakteristik responden, intensitas penggunaan *smartphone* dan kualitas tidur kepada perawat RS Jiwa Daerah Surakarta. Kuesioner karakteristik responden, intensitas penggunaan *smartphone* dan kualitas tidur yang didistribusikan melalui *google form* lewat grup *WhatsApp* perawat Rumah Sakit Jiwa daerah Surakarta pada tanggal 21 Mei 2023 sampai dengan 23 Mei 2023.
 - 3) Perawat RS Jiwa Daerah Surakarta mengisi kuesioner yang telah didistribusikan pada tanggal 21 Mei 2023 sampai dengan 23 Mei 2023.

4) Peneliti menghentikan penerimaan jawaban pada *googleform* pada tanggal 23 Mei 2023, ketika jumlah responden telah memenuhi yaitu 165 orang.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini telah dilaksanakan pada pekan kedua hingga pekan terakhir bulan Juni.

- a. Setelah data didapatkan, peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan pada tanggal 23 Mei 2023 dan mendapatkan 165 responden.
- b. Melakukan pemberian *scoring* dan tabulasi data dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023.
- c. Melakukan analisa data, pengolahan data dengan SPSS uji statistik dan memasukan data uji dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023.
- d. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi intepretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori - teori yang terkait dilakukan pada tanggal 26 Mei sampai dengan 8 Juni 2023.
- e. Peneliti melaksanakan sidang hasil penelitian pada tanggal 5 Juli 2023
- f. Pada tanggal 5 Mei 2023 sampai dengan 7 Mei 2023 melakukan revisi naskah skripsi sesuai arahan penguji.
- g. Penyerahan hasil penelitian yang telah direvisi ke Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan mendapat ijin dari RS Jiwa Daerah Surakarta. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. Pemberian lembar persetujuan disertai dengan pemberian informasi tentang maksud dan tujuan penelitian. Lembar persetujuan dikonfirmasi ketika responden mengisi *google form*.

2. *Anomity (tanpa nama)*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden. Data yang diperoleh dari responden disajikan dan dilaporkan pada pihak yang materkait dengan penelitian.

3. *Confidentiality*

Peneliti hanya mencantumkan kode responden dan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

4. *Justice*

Peneliti memberikan kuesioner yang sama kepada seluruh responden dalam proses penelitian untuk melaksanakan prinsip keadilan dalam penelitian.